

ABSTRAK

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Di Indonesia, CSR menjadi suatu kewajiban terutama Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam. Hal ini tecantum dalam Pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007. Akan tetapi dalam kenyataan perusahaan tambang pasir melaksanakan CSR tersebut hanya pada saat perusahaan itu baru didirikan, untuk selanjutnya pihak perusahaan tidak melaksanakan Program yang menunjang CSR. Dan hanya mengeruk kekayaan alam di desa sekitar gunung dan menimbulkan dampak seperti kendaraan besar serta alat-alat berat merusak jalan menuju desa, aspal mengelupas, dan jalan bergelombang serta berlubang dibiarkan begitu saja.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terkait dengan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di salah satu perusahaan tambang pasir di Cianjur yaitu PT Nuyan yang dihubungkan dengan Pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis yaitu menggambarkan peraturan perundang-undangan dengan teori-teori hukum dan praktek pelaksanaan hukum positif yang menyangkut penelitian penulis, dan metode pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan *yuridis empiris*. Dengan metode analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah melalui observasi, studi kepustakaan, dan wawancara.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Bahwa mekanisme pelaksanaan program Corporate Sosial Responsibility (CSR) yang selama ini dijalankan oleh PT Nuyan pada awalnya dengan memberikan bantuan secara langsung kepada masyarakat. Tetapi Perusahaan hanya memberikan semua yang dibutuhkan ketika mereka baru datang ke desa tersebut untuk mendirikan perusahaan sekitar tahun 2011, untuk selebihnya semuanya dilakukan seadanya dan seingat perusahaan saja. Kendala terhadap pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) yang Dilakukan oleh Perusahaan Tambang Pasir PT Nuyan Group. Pada dasarnya hambatan atau rintangan yang timbul dalam pelaksanaan CSR sebagai perilaku etika dapat berasal dari dalam diri pelaku bisnis/perusahaan (hambatan internal) dan berasal dari luar diri perusahaan (hambatan eksternal). Upaya dalam mengatasi kendala terhadap pelaksanaan CSR oleh Perusahaan Tambang Pasir PT Nuyan ini harus meninjau beberapa aspek yaitu dengan membenahi lagi program yang ada yang telah dilakukan oleh PT Nuyan, Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan, Bidang Ekonomi, Lingkungan dan infrastruktur dan Sosial Budaya.

Kata Kunci : Corporate Social Responsibility (CSR), Perseroan Terbatas, dan Pertambangan Galian Pasir